**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN**

**KREATIVITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA**

**KELAS VIII SMP NEGERI DI KABUPATEN ENREKANG**

Mardiana1, Khalifah Mustami2, A. Mu’nisa3

Pendidikan Biologi

Pascasarjana Program Studi Biologi Universitas Negeri Makassar

Email: mardianasumbung@gmail.com

**ABSTRACT**

Self efficacy can be interpreted as someone’s confidence to do something good and success. Self efficacy has influence on someone’s cognitive process which can develop thinking ability and can produce creative work. Creativity is an ability to create new things, different from before whether in form of ideas or work production. The objectives of the research are to discover (i) the students’ self efficacies; (ii) the students’ learning creativities; (iii) the students’ learning results; (iv) the correlation between self efficacy and learning results; (v) the correlation between learning creativity and learning outcomes in natural science; (vi) the correlation between self efficacy and learning creativity on learning outcomes in natural science.

The research was ex post facto research. The population of the research were the students of clas VIII at Public Junior High School in Enrekang District of academic year 2016/2017 consisted of 3 schools. The samples were taken by using clustr random sampling technique . the data were correlation by instruments in form of self efficacy and learning creativity questionnaire. Te data were analyzed by using descriptive statistics analysis to describe self efficacy, learning creativity and learning outcomes in natural science. Inferential statistics analysis was used to test the hypothesis by using regression test.

The results of the research reveal that (i) the students’ self efficacies are in mediu category by 45.2%; (ii) the students’ learning creativities are in medium category by 44.0%; (iii) the students’ learning result are in fair category by 37.3%; (iv) there is positive and significant correlation between self efficacy and learning outcomes in natural science in coefficient correlation 0.841 which is in very strong correlation category; (v) there is positive and significant correlation between learning creativity and learning outcomes in natural science in coefficient correlation 0.883 which is in very strong correlation category; (vi) there is positive and significant correlation between self efficacy and learning creativity on learning outcomes in natural science of class VIII students at Public Junior High School in Enrekang District. The correlation between self efficacy and learning creativity simultaneously on learning outcomes in natural science is in coefficient correlation 0.891 which is in very strong correlation category.

Keyword : *Self Efficacy, Learning Creativity, Natural Science Learning Result*

**ABSTRAK**

Efikasi diri dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang untuk melakukan suatu hal yang baik dan berhasil. Efikasi diri berpengaruh pada proses kognitif seseorang yang dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dan dapat menghasilkan karya-karya kreatif. Kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan suatu hal yang baru yang berbeda dari sebelumnya, baik berupa gagasan atau karya nyata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (i) mengetahui efikasi diri siswa; (ii) mengetahui kreativitas belajar siswa; (iii) mengetahui hasil belajar siswa; (iv) mengetahui dan menganalisis hubungan efikasi diri dengan hasil belajar; (v) mengetahui dan menganalisis hubungan kreativitas dengan hasil belajar IPA; (vi) mengetahui dan menganalisis hubungan efikasi diri dan kreativitas belajar dengan hasil belajar IPA.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, dengan populasi siswa kelas VIII SMPN di Kabupaten Enrekang, tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 sekolah. Pengambilan sampel secara *cluster random sampling.* Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket efikasi diri dan kreativitas belajar. Data dianalisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan efikasi diri dan kreativitas dengan hasil belajar IPA. Analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) efikasi diri siswa berada pada kategori sedang, yakni 45,2%; (ii) kreativitas belajar berada pada kategori sedang, yakni 44,0%; (iii) hasil belajar berada pada kategori cukup, yakni 37,3%; (iv) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar IPA yang berada pada koefisien korelasi sebesar 0,841dengan kategori hubungan yang sangat kuat; (v) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar siswa dengan hasil belajar IPA yang berada pada koefisien korelasi sebesar 0,883 dengan kategori hubungan yang sangat kuat; (vi) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kreativitas belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMPN di Kabupaten Enrekang. Hubungan antara efikasi diri dan kreativitas belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPA berada pada koefisien korelasi sebesar 0,891 dengan kategori hubungan yang sangat kuat.

Kata Kunci: *Efikasi Diri, Kreativitas Belajar, Hasil Belajar IPA*

**PENDAHULUAN**

Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut. Akan tetapi dibalik itu semakin kompleks jiwa manusia itu, karena didorong oleh tuntutan hidup yang meningkat pula. Itulah sebabnya pendidikan beserta lembaga-lembaganya harus menjadi cermin dari cita-cita kelompok manusia di satu pihak dan pada waktu bersamaan, pendidikan sekaligus menjadi lembaga yang mampu mengubah dan meningkatkan cita-cita hidup kelompok manusia sehingga tidak terbelakang dan statis.

Tujuan pendidikan nasional ialah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan memiliki tujuan memanusiakan manusia, dalam arti dengan adanya pendidikan dapat memberikan pengaruh positif untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang ada dalam diri sehingga dapat menjadi manusia yang berkualitas dan handal, agar dapat menjadi individu yang berkualitas, maka diperlukan pendidikan cukup dan sesuai (Hasbullah, 2009).

Kita perlu sadari bahwa walaupun berbagai upaya dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa, seperti perbaikan kurikulum, lengkapnya sarana, cakapnya guru mengelola proses pembelajaran, tidak akan berarti bila siswa tidak bersungguh-sungguh di dalam kegiatan belajarnya. Kesungguhan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh berbagai faktor. Seperti yang dijelaskan Slameto (2010), bahwa belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut adalah faktor internal (faktor yang berasal dari diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor internal yang berpengaruh terhadap belajar adalah efikasi diri dan kreativitas.

Dalam kehidupan manusia memiliki efikasi diri merupakan hal yang sangat penting. Efikasi diri mendorong seseorang untuk memahami secara mendalam atas situasi yang dapat menerangkan tentang mengapa seseorang ada yang mengalami kegagalan dan atau yang berhasil. Dari pengalaman itu, ia akan mampu untuk mengungkapkan keyakinan diri. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya (Ghufron dan Suminta, 2013).

Efikasi diri ialah keyakinan seseorang yang ditandai dengan keyakinan untuk melakukan sesuatu hal dengan baik dan berhasil (Dariyo, 2007). Orang yang memiliki efikasi diri akan dapat mempertanggungjawabkan kemampuannya dihadapan orang lain sesuai dengan bakat atau kemampuannya. Dapat dipastikan orang yang memiliki efikasi diri biasanya sebagai orang yang dapat percaya diri, optimis, dan dapat mencapai sesuatu dengan baik.

Kreativitas merupakan suatu hasil interaksi antara manusia dengan lingkungannya dan merupakan kemampuan untuk mengkombinasi ide-ide lama sehingga menjadi suatu ide baru. Dengan adanya kreativitas tersebut, siswa dapat lebih mengembangkan bakat yang ada dalam diri mereka masing-masing.

Salah satu konsep yang amat penting dalam bidang kreativitas adalahhubungan antara kreativitas dan aktualisasi diri (Munandar, dkk, 2002). Kreativitas atau berpikir kreatif merupakan suatu kemampuan yang dimiliki untuk melihat berbagai penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi, dimana peserta didik harus mampu memikirkan dan membentuk cara-cara baru atau mengubah cara-cara lama secara kreatif.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Dengan adanya proses belajar yang terjadi pada sesesorang maka orang tersebut akan memberikan/menunjukkan perubahan tingkah laku yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Arsyad, 2010).

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, dengan populasi siswa kelas VIII SMPN di Kabupaten Enrekang, tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 sekolah. Pengambilan sampel secara *cluster random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 166 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2017 di SMP Negeri di Kabupaten Enrekang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai efikasi diri dan kreativitas belajar, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai nilai hasil tes ujian semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 untuk mata pelajaran IPA.

**HASIL PENELITIAN**

1. **Analisis Deskriptif**
2. **Deskriptif ketiga variable**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Variable**  | **Rata-rata Skor (Mean)** |
| 1 | Efikasi Diri | 95,42 |
| 2 | Kreativitas Belajar | 93,42 |
| 3 | Hasil belajar  | 75,07 |

1. **Efikasi Diri**

Hasil perhitungan angket dari efikasi diri pada siswa kelas VIII SMPN di Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kategori Skor Perhitungan Angket Efikasi Diri

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval penilaian (%) | Jumlah | Persentase (%) | Ket |
| 111-120 | 17 | 10,2 | ST |
| 101-110 | 55 | 33,1 | T  |
| 81-100 | 75 | 45,2 | S  |
| 61-80 | 14 | 8,4 | R  |
| 35-60 | 5 | 3,0 | SR |
| Jumlah  |  166 |  100 |  |

(Azwar, 2015)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berdasarkan perhitungan angket dari siswa berada pada kategori sedang yaitu 45,2% dari jumlah keseluruhan sampel, kemudian 33,1% pada kategori tinggi, 10,2% pada kategori sangat tinggi, 8,4% pada kategori rendah dan 3,0% pada kategori sangat rendah.

1. **Kreativitas Belajar**

Hasil perhitungan angket dari kreativitas belajar siswa kelas VIII SMPN di Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Kategori Skor Perhitungan Angket Kreativitas Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval penilaian | Jumlah |  (%) | Ket |
| 111-120 | 17 | 10,2 | S T |
| 101-110 | 48 | 28,9 | T |
| 81-100 | 73 | 44,0 | S |
| 61-80 | 23 | 13,9 | R |
| 35-60 | 5 |  3,0 | SR |
| jumlah  |  166 | 100 |  |

(Azwar, 2015)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kreativitas belajar yang sedang dengan angka persentase 44,0%, kreativitas belajar tinggi 28,9%, kreativitas belajar sangat tinggi 10,2%, kreativitas belajar rendah yaitu 13,9% dan sangat rendah 3,0% .

1. **Hasil Belajar Siswa**

Data perhitungan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN di Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Kategori Skor Hasil Belajar IPA siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval penilaian | Jumlah | persentase (%) | Keterangan |
| 86-100 | 36 | 21,7 | SB |
| 71-85 | 54 | 32,5 | B |
| 56-70 | 62 | 37,3 | C |
| 41-55 | 11 |  6,6 | K |
| 0-40 | 3 |  1,8 | SK |
| Jumlah  | 166 |  100 |  |

(Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagain besar siswa memiliki hasil belajar yang cukup dengan angka persentase 37,3%, hasil belajar dengan kategori baik 32,5%, hasil belajar dengan kategori sangat baik sebesar 21,7%, kategori kurang sebesar 6,6 % dan kategori sangat kurang 1,8%.

1. **Analisis Inferensial**
2. **Hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar IPA siswa**

Hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar IPA siswa berdasarkan analisis regresi sederhana dijabarkan pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Analisis RegresiVariabel X1 dengan Y

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai Koefisien Regresi (r) | Nilai Koefisien Determinasi (R2) | Nilai Konstanta | Nilai α | *Sig.*  |
| *a* | *B* |
| 0,841 | 0,708 | 11,679 | 0,696 | 0,05 | 0,000 |

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0841, sesuai dengan pedoman interpretasi korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa. Selain itu nilai probabilitas *Sig*. sebesar 0,000, kemudian dibandingkan dengan probabilitas α = 0,05, ternyata nilai probabilitas α = 0,05 *lebih besar* dari nilai probabilitas *Sig.* atau (0,05 > 0,000) maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya signifikan.

1. **Hubungan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar IPA siswa**

Hubungan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar IPA siswa berdasarkan analisis regresi sederhana dijabarkan pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Variabel X2 dengan Y

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai Koefisien Regresi (r) | Nilai Koefisien Determinasi (R2) | Nilai Konstanta | Nilai α | *Sig.*  |
| *a* | *B* |
|  0,883 | 0,779 | 15,510 | 0,745 | 0,05 | 0,000 |

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,883, sesuai dengan pedoman interpretasi korelasi, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa. Selain itu nilai probabilitas *Sig*. sebesar 0,000, kemudian dibandingkan dengan probabilitas α = 0,05, ternyata nilai probabilitas α = 0,05 *lebih besar* dari nilai probabilitas *Sig.* atau (0,05 > 0,000) maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya signifikan.

1. **Hubungan antara efikasi diri dan kreativitas belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPA**

Hubungan antara efikasi diri dan kreativitas belajar dengan hasil belajar IPA siswa berdasarkan analisis regresi ganda dijabarkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Variabel X1 dan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai Koefisien Regresi Ganda (R) | Nilai Koefisien Determinasi (R2) | Nilai Konstanta |
| *A* | *b1* | *b2* |
| 0,891 | 0,794 | 23,191 | 0,220 | 0,544 |

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi ganda sebesar 0,891, sesuai dengan pedoman interpretasi korelasi, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara efikasi diri dan kreativitas belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPA siswa. Selain itu, nilai Probailitas F (*Sig.* F) sebesar 0,000, kemudian dibandingkan dengan probabilitas α = 0,05, ternyata nilai probabilitas α = 0,05 *lebih besar* dari nilai probabilitas *Sig.* F  atau (0,05 > 0,000) maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya signifikan. Jadi, terbukti bahwa efikasi diri dan kreativitas belajar secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar.

**PEMBAHASAN**

1. **Hubungan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VIII SMPN di Kabupaten Enrekang.**

Hasil analisis data diperoleh koefisien regresi hubungan antara kedua variabel dalam kategori yang sangat kuat. Hal ini menandakan bahwa antara efikasi diri dengan hasil belajar IPA memiliki hubungan.

Siswa harus memiliki efikasi diri yang tinggi, sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2015) yang mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan secara langsung terhadap hasil belajar dengan tingkat kepercayaan 93%.

Efikasi diri yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi. Hal senada diungkapkan oleh Chemers, Hu & Garcia (2001) bahwa seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya.

1. **Hubungan Kreativitas Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VIII SMPN di Kabupaten Enrekang.**

Hasil analisis regresi linier sederhana yang kedua menyatakan bahwa ada hubungan yang kuat antara kreativitas belajar siswa dengan hasil belajar IPA. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang sangat kuat.

Semakin tinggi kreativitas siswa maka ada kecenderungan semakin tinggi pula hasil belajar IPAnya. Sesuai dengan teori Ali dan Ansori (2004) mengatakan bahwa perkembangan kreativitas sangat erat dengan perkembangan kognitif individu karena kreativitas sesungguhnya merupakan perwujudan dari pekerjaan otak. Otak bekerja apabila terjadi proses berpikir, proses berpikir merupakan bagian dari proses belajar.

Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, disimpulkan bahwa kreativitas belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa. Sebagaimana dalam penelitian Rohaeti (2010) dengan hasil terdapat pengaruh yang positif, erat dan signifikan antara kreativitas terhadap hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,660. Kreativitas mempunyai hubungan yang positif, erat dan signifikan terhadap hasil belajar.

Pembelajaran kreatif adalah suatu pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku kreatif dan menimbulkaan berbagai penemuan terhadap hal-hal yang sebelumnya belum diketahui, belum dikenal atau belum dipahaminya (Mustami, 2007). Kreativitas dapat menjadi kekuatan yang menggerakkan manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, bodoh menjadi cerdas, pasif menjadi aktif, dan sebagainya (Ismail, 2003).

1. **Hubungan Antara Efikasi Diri dan Kreativitas Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN di Kabupaten Enrekang.**

Berdasarkan hasil analisis uji regresi ganda, nilai Koefisien Regresi Ganda (R) menunjukkan pada kategori sangat kuat, dengan nilai *Sig.* F *0.000*, hasil uji regresi ganda terlihat bahwa secara bersama-sama ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel independen dengan variabel terikat. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasiati (2012) yang mengatakan bahwa adanya hubungan yang positif antara efikasi diri dan kreativitas. Hal ini dimungkinkan dengan efikasi diri yang baik maka siswa memiliki kreativitas belajar.

Efikasi diri didokumentasikan berpengaruh terhadap pendidikan, pelatihan, pengambilan keputusan, dan kreativitas (Arnold & O’Connor, 2006). Individu menghadapi faktor penghambat dengan alternatif berpikir kreatif untuk mewujudkan niat yang telah direncanakan. Penghalang tidak dapat diatasi dengan hanya sekali berpikir kreatif, individu membutuhkan efikasi diri agar tetap merasa kompeten dan efektif menghadapi berbagai situasi yang penuh dengan tekanan.

Analisis hubungan efikasi diri dengan kreativitas belajar sesuai dengan teori efikasi diri yang terbingkai dalam perspektif ideologi khusus, yaitu ideologi diri individu, bebas dari sejarah dan hambatan sosial, perjuangan dengan keyakinan bahwa individu dapat menjadi pemenang melebihi orang lain atau pencapaian orang lain. Hidup individu diarahkan oleh keyakinan efikasi pribadinya.

**KESIMPULAN**

1. Efikasi diri siswa VIII SMPN di Kabupaten Enrekang berada pada kategori sedang, yakni 45,2%.
2. Kreativitas belajar siswa kelas VIII SMPN di Kabupaten Enrekang kategori sedang, yakni 44,0%.
3. Hasil belajar siswa kelas VIII SMPN di Kabupaten berada pada kategori cukup yakni, 37,3%.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar IPA yang berada pada koefisien korelasi sebesar 0,841 dengan kategori hubungan yang sangat kuat.
5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar IPA dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,883 dengan kategori hubungan yang sangat kuat.
6. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kreativitas belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMPN di Kabupaten Enrekang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,891 dengan kategori hubungan yang sangat kuat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ali dan Ansori. 2004. *Kreativitas, Kebudayaan dan Pengembangan IPTEK.* Bandung: Depdikbud. PT. Alfabeta.

Arnold, J.A. & O’Connor, K.M. (2006). [How Negotiator Self-Efficacy Drives Decisions to Pursue Mediation](http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.0021-9029.2006.00121.x/abstract). Journal of Applied Social Psychology, 36, 11, 2649–2669.

Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Press.

Azwar, S. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Chemers, M. M., Hu, L., & Garcia, B. F. (2001). Academic Self-Efficacy and Firstyear College Student Performance and Adjustment, *Journal of Educational Psychology*, 93, 55 – 64

Dariyo, Agoes. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama* Bandung: Refika Aditama.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kurikulum Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum. Depdiknas.

Fitriana. 2015. Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP. *Journal of EST*, 1 (2), 86-101.

Ghufron dan Suminta. 2013. Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika: Meta-analisis. *Buletin Psikologi*, 21 (1), 20-30.

Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Ismail. 2003. *Media Pembelajaran (Model-model Pembelajaran) Proyek Peningkatan Mutu SLTP*. Jakarta.

## Kasiati. 2012. Pola Asuh Orangtua Demokratis, Efikasi Diri dan Kreativitas Remaja. *Jurnal Psikologi Persona*, 1 (1).

Munandar, dkk. 2002. *Kreativitas dan Keterbakatan:Strategi Memujudkan Potensi Kreatif dan Bakat.* Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Mustami, Khalifah. 2007. Pengaruh Model Pembelajaran Synectics Dipadu Mind Maps Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif, Sikap Kreatif Dan Penguasaan Materi Biologi. *Lentera Pendidikan*, 10 (2): 173-184.

Rohaeti. 2010. Critical and Creative Mathematical Thinking of Junior High School Student. *Jurnal Educationist*, 4 (2).

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta